

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sebagai langkah akhir dari penulisan hasil penelitian ini adalah memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai penutup dari karya ilmiah ini.

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengemasan musik yang dilakukan oleh sanggar upagodang yaitu dikemas dalam bentuk Seni Pertunjukan. Seni pertunjukan dilakukan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Perunjukan yang dilakukan yaitu menampilkan musik-musik tradisi Batak Toba baik hasil karya sendiri maupun reportoar Batak Toba yang sudah ada sebelumnya. Lagu-lagu tersebut dikemas semenarik mungkin mengikuti perkembangan musik pada saat ini tanpa menghilangkan esensi dari musik aslinya.
2. Fungsi pengemasan musik yang dilakukan oleh sanggar Upagordang adalah untuk mendesain dan memproduksi musik dan untuk melindungi produk musik tradisi Batak Toba dari kerusakan dan membuat musik itu menjadi menarik seiring dengan perkembangan Zaman. Selain

melindungi produk pengemasan musik juga bertujuan untuk membuat produksi musik tradisi Batak Toba agar musik tersebut tetap lestari dan memberikan kontribusi untuk daerah wisata Geopark Kaldera Toba yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan melihat pertunjukan musik yang ada di daerah tersebut. Hal itu dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat. Mengingat musik selalu berkembang dari waktu ke waktu, untuk itu sangat diperlukan proses pengemasan musik yang lebih kreatif demi menjaga eksistensi musik tradisi Batak Toba itu sendiri dengan cara membuat desain musik yang lebih menarik pada saat penyajian musik tradisi tersebut.

3. Cara melestarikan budaya oleh sanggar Upagordang yaitu melalui keluarga, masyarakat, sanggar, dan pemerintah.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat desa Turpuk Limbong, kecamatan Harian, Kabupaten Samosir diharapkan lebih antusias dan berperan serta dalam melestarikan budaya khususnya musik tradisi Batak Toba.
2. Peran keluarga sangat penting dalam proses melestarikan budaya. Memberikan edukasi sejak dini tentang budaya tradisi akan memberikan dampak yang positif terhadap anak. Dukungan orang tua untuk mengikuti

kegiatan pelestarian yang ada di desa juga merupakan salah satu cara agar anak lebih semangat dalam melestarikan budaya.

3. Sebaiknya di sekolah diberikan pembelajaran musik tradisi, untuk membantu memperkenalkan musik tradisi sejak dini kepada anak-anak. Belajar musik tradisi semasa sekolah akan meminimalisir ketertarikan generasi muda untuk megkonsumsi musik-musik barat maupun musik dari luar negara.
4. Untuk seniman yang ada di desa Turpuk limbong, diharapkan lebih giat untuk membagikan pengetahuan kepada generasi muda, kemudian dibutuhkan juga ide-ide dan gagasan untuk membuat sesuatu yang lebih menarik dari musik tradisi yaitu melalui pengemasan musik. Pengemasan musik yang menarik dan mengikuti perkembangan zaman akan menarik minat generasi muda untuk mendengarkan musik-musik tradisi dan membuat generasi muda tidak merasa musik tradisi Batak Toba tersebut kuno atau ketinggalan zaman. Selain itu diharapkan seniman di desa Turpuk Limbong bersatu untuk membuat suatu hal yang menarik dari budaya itu sendiri seperti membuat seni pertunjukan di daerah pariwisata yang ada di desa Turpuk Limbong, dengan menampilkan kesenian baik musik tradisi, tarian tradisi, seni rupa, seni teater, dan opera Batak Toba.
5. Peran pemerintah daerah sangatlah dibutuhkan dalam proses melestarikan budaya. Menyediakan wadah dan dukungan kepada masyarakat akan memberikan semangat dalam melestarikan budaya dan menumbuhkan rasa cinta akan kebudayaan yang mereka miliki.